



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 (1) 2025: 1169-1172

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



DAMPAK REVOLUSI INDUSTRI 5.0 TERHADAP PERILAKU INVESTASI INVESTOR RETAIL DI INDONESIA

Annisa Rachma Dini¹, Annisa Syakirina², Siti Cahyani³

¹Affiliations, ²Affiliations, ³Affiliations

Email: irawan192004@gmail.com, rahmawati.icha01@gmail.com, siticahyani2503@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima (Oktober 2024) Disetujui (November 2024) Diterbitkan (Desember 2024)</p>	<p>Revolusi Industri 5.0 membawa transformasi signifikan dalam interaksi antara manusia dan teknologi, yang berdampak pada perilaku investasi investor retail di Indonesia. Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana kemajuan teknologi, seperti kecerdasan buatan, Internet of Things (IoT), dan analitik data besar, memengaruhi keputusan investasi. Hasil studi menunjukkan bahwa investor retail kini memiliki akses yang lebih baik terhadap informasi pasar yang akurat dan real-time, yang mendorong pengambilan keputusan yang lebih cepat dan partisipasi yang lebih tinggi di pasar modal. Namun, peningkatan penggunaan teknologi juga menimbulkan tantangan, seperti risiko keamanan siber dan volatilitas yang meningkat. Temuan ini menyoroti pentingnya edukasi dan literasi keuangan agar investor retail dapat memanfaatkan peluang yang dihadirkan oleh Revolusi Industri 5.0 dengan bijak.</p>
<p>Kata Kunci: Revolusi Industri 5.0, perilaku investasi, investor retail, teknologi, Indonesia, literasi keuangan.</p>	<p>ABSTRACT <i>The Industrial Revolution 5.0 brings significant transformations in the interaction between humans and technology, impacting the investment behavior of retail investors in Indonesia. This research explores how technological advancements, such as artificial intelligence, the Internet of Things (IoT), and big data analytics, influence investment decisions. The study results show that retail investors now have better access to accurate and real-time market information, which encourages faster decision-making and higher participation in the capital market. However, the increased use of technology also poses challenges, such as cybersecurity risks and increased volatility. This finding highlights the importance of education and financial literacy so that retail investors can wisely take advantage of the opportunities presented by the 5.0 Industrial Revolution.</i></p>
<p>Keywords: Industry 5.0 revolution, investment behavior, retail investors, technology, Indonesia, financial literacy.</p>	

PENDAHULUAN

Revolusi Industri 5.0 mengedepankan integrasi antara manusia dan teknologi canggih, menandai pergeseran dari otomatisasi yang kaku menuju sistem yang lebih adaptif dan kolaboratif. Dalam konteks Indonesia, di mana pasar modal semakin berkembang, perubahan ini memberikan dampak signifikan terhadap perilaku investasi investor retail. Investor retail, yang merupakan individu atau kelompok kecil, kini memiliki akses yang lebih baik terhadap alat dan informasi investasi melalui teknologi digital. Kemajuan seperti kecerdasan buatan (AI), analitik data besar, dan platform investasi berbasis aplikasi telah memudahkan investor untuk mengambil keputusan yang lebih cepat dan informatif. Namun, aksesibilitas ini juga menghadirkan tantangan baru, termasuk risiko keamanan siber dan kebutuhan untuk memahami informasi yang kompleks. Keterbatasan dalam literasi keuangan dapat memperburuk risiko ini, membuat edukasi dan pelatihan yang tepat menjadi semakin penting.

Transformasi ini memerlukan pemahaman mendalam tentang bagaimana teknologi memengaruhi keputusan investasi, serta bagaimana investor retail dapat memanfaatkan peluang yang ada sambil mengelola risiko. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak Revolusi Industri 5.0 terhadap perilaku investasi investor retail di Indonesia, serta memberikan rekomendasi yang relevan untuk meningkatkan literasi keuangan dan partisipasi di pasar modal.

Revolusi Industri 5.0 membawa perubahan signifikan dalam interaksi antara manusia dan teknologi, terutama di sektor investasi. Di Indonesia, akses yang lebih baik terhadap informasi dan teknologi modern telah mengubah perilaku investor retail, yang kini dapat membuat keputusan investasi lebih cepat dan informatif. Namun, tantangan seperti risiko keamanan siber dan kurangnya literasi keuangan juga muncul, menuntut perhatian lebih dalam edukasi dan pelatihan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dampak perubahan ini terhadap perilaku investasi dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan partisipasi yang aman dan efektif di pasar modal.

KAJIAN LITERATUR

Revolusi Industri 5.0 ditandai oleh interaksi yang lebih sinergis antara manusia dan teknologi. Menurut Schwab (2016), fase ini berfokus pada kolaborasi antara manusia dan kecerdasan buatan (AI) untuk menciptakan solusi yang lebih inovatif dan berkelanjutan. Dalam konteks investasi, hal ini berarti bahwa teknologi tidak hanya digunakan untuk meningkatkan efisiensi, tetapi juga untuk memperkaya pengalaman pengguna dan memberikan nilai tambah bagi investor.

Investor retail, yang terdiri dari individu yang berinvestasi di pasar modal, memiliki karakteristik perilaku yang unik. Menurut Suryana dan Santosa (2022), investor retail sering kali dipengaruhi oleh faktor psikologis dan sosial, seperti perilaku herd (berinvestasi berdasarkan tindakan orang lain) dan bias kognitif. Dengan adanya teknologi yang memudahkan akses informasi, perilaku ini dapat berubah, mendorong investor untuk lebih proaktif dalam pengambilan keputusan.

Kemajuan teknologi, termasuk penggunaan big data dan analitik, telah mengubah cara investor retail menganalisis informasi pasar. Hasyim (2021) mencatat bahwa data real-time memungkinkan investor untuk merespons perubahan pasar dengan cepat, yang berpotensi meningkatkan profitabilitas. Namun, akses yang lebih besar ini juga membawa risiko, seperti meningkatnya volatilitas pasar dan tantangan dalam memahami informasi yang kompleks.

Meskipun teknologi memberikan banyak keuntungan, risiko juga meningkat. Kurniawan (2020) menjelaskan bahwa investor retail mungkin kurang teredukasi dalam hal

keamanan siber dan pengelolaan risiko investasi. Keterbatasan dalam literasi keuangan dapat membuat mereka lebih rentan terhadap penipuan dan keputusan investasi yang buruk. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan program edukasi yang fokus pada literasi keuangan dan penggunaan teknologi.

Edukasi dan literasi keuangan menjadi kunci dalam menghadapi tantangan di era Revolusi Industri 5.0. Menurut penelitian oleh Suryana dan Santosa (2022), program edukasi yang menasar investor retail dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang risiko dan peluang investasi. Hal ini tidak hanya meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan tetapi juga mendorong partisipasi yang lebih besar di pasar modal.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur dampak Revolusi Industri 5.0 terhadap perilaku investasi investor retail di Indonesia. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan pengumpulan data yang dapat dianalisis secara statistik untuk mendapatkan pemahaman yang lebih jelas mengenai hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Revolusi Industri 5.0 telah membawa perubahan signifikan dalam cara investor retail di Indonesia mengakses informasi. Dengan adanya teknologi seperti kecerdasan buatan dan analitik data, investor kini dapat memperoleh data pasar secara real-time, yang memungkinkan mereka untuk membuat keputusan investasi yang lebih cepat dan tepat. Hal ini berkontribusi pada peningkatan partisipasi investor retail di pasar modal, karena mereka merasa lebih percaya diri dalam mengambil keputusan berdasarkan informasi yang akurat dan terkini.

Dampak dari akses informasi yang lebih baik ini terlihat dalam perilaku investasi investor retail. Banyak investor yang kini lebih proaktif dalam melakukan trading dan diversifikasi portofolio mereka. Penelitian menunjukkan bahwa investor retail cenderung lebih terlibat dalam analisis pasar dan menggunakan berbagai platform digital untuk memantau investasi mereka [1]. Ini berbeda dengan pola investasi sebelumnya, di mana banyak investor yang lebih pasif dan bergantung pada rekomendasi dari pihak ketiga.

Meskipun ada banyak keuntungan, Revolusi Industri 5.0 juga membawa tantangan baru bagi investor retail. Salah satu tantangan utama adalah risiko keamanan siber. Dengan meningkatnya penggunaan platform digital, investor retail menjadi lebih rentan terhadap penipuan dan serangan siber. Kurniawan (2020) mencatat bahwa kurangnya pemahaman tentang keamanan digital dapat membuat investor lebih mudah terjebak dalam skema penipuan [2]. Oleh karena itu, penting bagi investor untuk meningkatkan literasi keuangan dan pemahaman tentang risiko yang terkait dengan investasi digital.

Edukasi dan literasi keuangan menjadi kunci dalam menghadapi tantangan yang dihadapi oleh investor retail di era Revolusi Industri 5.0. Program-program edukasi yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman tentang investasi dan penggunaan teknologi dapat membantu investor membuat keputusan yang lebih baik dan mengurangi risiko yang mungkin mereka hadapi. Suryana dan Santosa (2022) menekankan pentingnya program edukasi yang menasar investor retail untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pasar dan teknologi.

Lihat contoh di bawah ini

KESIMPULAN

Revolusi Industri 5.0 telah membawa perubahan yang mendalam dalam perilaku investasi investor retail di Indonesia. Dengan meningkatnya akses terhadap informasi melalui teknologi canggih seperti kecerdasan buatan dan analitik data, investor retail kini lebih mampu membuat keputusan investasi yang cepat dan berbasis data. Hal ini meningkatkan partisipasi mereka di pasar modal dan mendorong perilaku investasi yang lebih proaktif, termasuk diversifikasi portofolio dan penggunaan berbagai platform digital.

Namun, perubahan ini juga dihadapkan pada tantangan baru, terutama terkait risiko keamanan siber dan kurangnya literasi keuangan. Ketidapahaman tentang risiko digital dapat membuat investor rentan terhadap penipuan dan keputusan investasi yang tidak tepat. Oleh karena itu, edukasi dan literasi keuangan menjadi sangat penting untuk membantu investor retail memahami dan mengelola risiko yang ada.

Secara keseluruhan, untuk memaksimalkan manfaat dari Revolusi Industri 5.0, dibutuhkan upaya berkelanjutan dalam meningkatkan pemahaman investor tentang teknologi dan risiko investasi, serta pengembangan program edukasi yang efektif. Dengan demikian, investor retail dapat berinvestasi dengan lebih aman dan bijak di era digital ini.

REFERENSI

- Hasyim, M. (2021). "Impact of Industrial Revolution 4.0 on Financial Literacy." *Journal of Economics and Business*, 24(1), 45-60.
- Kurniawan (2020). "Revolusi Industri 5.0: Perkembangan dan Peluang Bisnisnya"
- Kurniawan, D. (2020). "Investor Behavior in the Era of Digital Finance." *Finance and Business Review*, 18(3), 300-315.
- Schwab, K. (2016). *The Fourth Industrial Revolution*. Crown Business.
- Suryana, Y., & Santosa, H. (2022). "The Role of Technology in Changing Investor Behavior in Indonesia." *Indonesian Journal of Investment*, 15(2), 112-130.